

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana pada penelitian ini lebih mengarah kepada proses dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Sebagai penelitian tindakan kelas terdiri dari lima tahapan yaitu: (1). Merencanakan, (2) melaksanakan, (3) mengamati (4) evaluasi/analisis dan (5) refleksi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2011 semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 di SDN Rapambinoka Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Rapambinopaka yang berjumlah 15 orang yang terdiri 9 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki

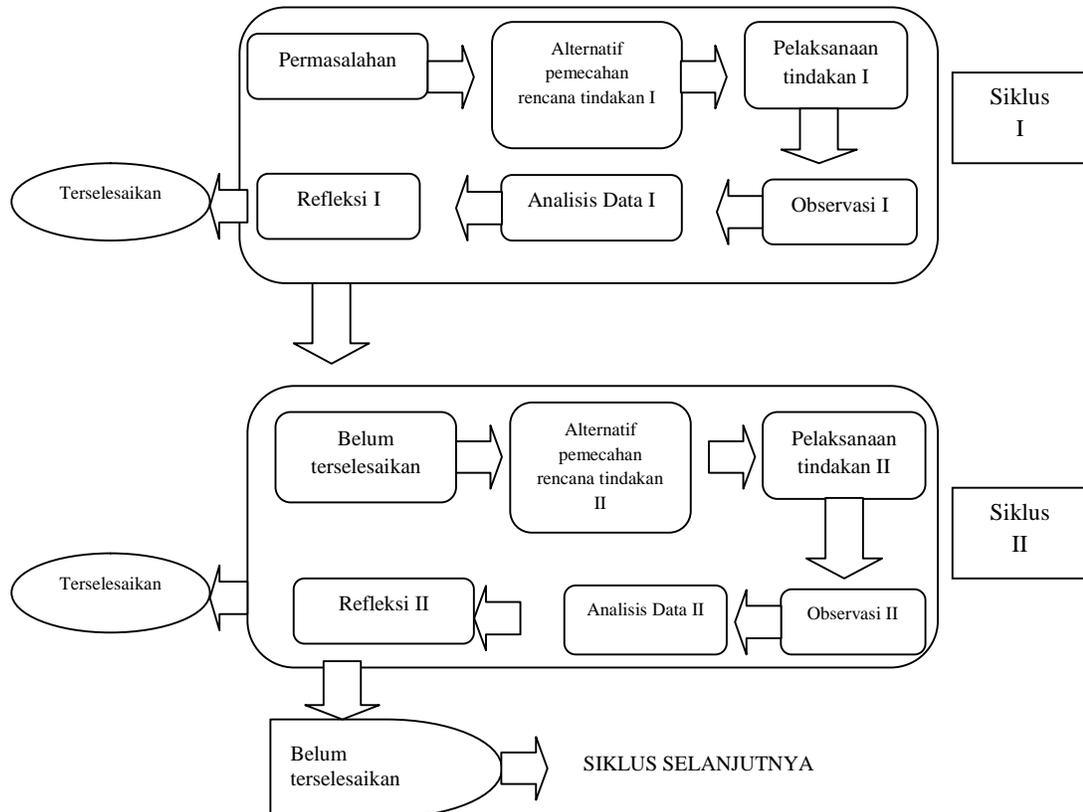
D. Faktor-faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, maka faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor siswa, yaitu melihat penguasaan konsep dan pengetahuan pendidikan Agama Islam.

2. Faktor guru, yaitu dengan memperhatikan bagaimana pembelajaran dipersiapkan, serta metode pembelajaran menyenangkan yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV.

E. Prosedur Penelitian



Gambar : Rancangan model PTK (Sumber Joni R 1999: 27).

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Tiap faktor yang diteliti disesuaikan dengan siklus yang dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat sejauh mana tingkat hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam, maka diberikan evaluasi diagnostik yang berfungsi evaluasi awal.

Dari hasil evaluasi awal, maka refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam kelas IV SD dengan menggunakan metode *picture to picture*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prosedur: (1) Perencanaan (*Planning*). (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) evaluasi (*evaluating*) dan (5) Refleksi (*Reflecting*).

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. *Perencanaan*, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
 - a) membuat skenario
 - b) membuat lembar observasi
 - c) mendesain alat evaluasi
2. *Pelaksanaan tindakan*, dalam kegiatan ini guru sebagai pengajar sedangkan peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran.
3. *Observasi*, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
 - a) Peneliti mengamati guru di dalam kelas selama pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran
 - b) Peneliti mengamati perilaku siswa di dalam kelas dan perubahan sikap siswa yang terjadi dalam kelas.
4. *Refleksi*, hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, dimana guru baru dapat merefleksikan dirinya setelah melihat data observasi. Bila belum memenuhi syarat sesuai indikator kinerja maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi menggunakan lembar pengamatan, dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran, sebagai upaya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran serta perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kelas
2. Tes hasil belajar atau evaluasi, yang dilakukan dalam tahap-tahap yaitu; evaluasi tahap awal tindakan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dan evaluasi pada akhir tindakan dengan tujuan untuk mengukur hasil yang diperoleh setelah pemberian tindakan.
3. Dokumentasi, yang terdiri dari dokumentasi proses dan hasil belajar pendidikan agama Islam dalam bentuk nilai hasil belajar dan dokumentasi pada saat melaksanakan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sesudah pengumpulan data. Data penelitian yang terkumpul terdiri hasil pengamatan (observasi) dan hasil belajar evaluasi belajar siswa. Analisis data meliputi tiga tahap yaitu:

1. *Mereduksi data*, dilakukan dengan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. *Menyajikan data*, dilakukan dengan cara menyusun deskripsi dari informasi yang telah dipilih dan diseleksi pada tahap reduksi data sehingga ditarik kesimpulan-kesimpulan yang relevan.
3. *Penarikan kesimpulan*, merupakan pemberian makna terhadap data yang telah direduksi.

G. Indikator Kinerja

Sebagai indikator kinerja keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa dengan kemampuan menyelesaikan soal latihan pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan metode *picture to picture* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Rapambinopaka yang telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80 %, dan seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu atau perorangan apabila siswa tersebut telah memperoleh skor 70, hal ini didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Negeri Rapambinopaka.